



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 Page 290-301

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Binjai

Raja Sakti Putra Harahap^{1✉}, Rafia², Safaruddin Munthe³, Nurul Hasanah Syah⁴

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syekh H.Abdul Halim Hasan Al-ishlahiyah Binjai

Email: rajasaktiputraharahap@ishlahiyah.ac.id[✉]

Abstrak

Modal Usaha adalah faktor penting dalam menjalankan sebuah usaha, sedangkan Karakteristik Wirausaha dapat mempengaruhi Perkembangan sebuah Usaha. Modal usaha diukur dengan indikator, modal sebagai syarat usaha, besar modal yang digunakan, hambatan dalam memperoleh modal dan sumber modal yang didapatkan, karakteristik wirausaha diukur dengan indikator, kemampuan dalam bersaing, kepuasan diri, berani mengambil resiko, sedangkan perkembangan usaha diukur dengan besarnya modal serta indikator karakteristik wirausaha. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan Analisis Statistik Deskriptif. Uji instrument penelitian (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Multikolinearitas), Uji Hipotesisi (Regresi Linear Berganda, Uji Parsial (uji t), Uji Simultan (uji f) dan Koefisien Determinasi (R²)). Hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel Modal Usaha memiliki nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$, variabel Karakteristik Wirausaha memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil Uji F memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha berpengaruh secara simultan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Binjai.

Kata Kunci: *Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, Perkembangan UMKM*

Abstract

Business Capital is an important factor in running a business, while Entrepreneurial Characteristics can affect the Development of a Business. Business capital is measured by indicators, capital as a business requirement, the amount of capital used, obstacles in obtaining capital and sources of capital obtained, entrepreneurial characteristics are measured by indicators, ability to compete, self-satisfaction, dare to take risks, while business development is measured by the amount of capital as well as indicators of entrepreneurial characteristics. The data collection technique used was a questionnaire. The data analysis method used is quantitative with descriptive statistical analysis. Research instrument test (Validity Test and Reliability Test), Classical Assumption Test (Normality Test, Heteroscedasticity Test, and Multicollinearity Test), Hypothesis Test (Multiple Linear Regression, Partial Test (t test), Simultaneous Test (f test) and Coefficient of Determination (R²)). The results of the t test show that the variable Business Capital has a significance value of 0.041 < 0.05, the Entrepreneurial Characteristics variable has a significance value of 0.001 < 0.05. The F test results have a significance value of 0.001 < 0.05. Then H_a is accepted and H_o is rejected, which means that Business Capital and Entrepreneurial Characteristics simultaneously influence the Development of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Binjai City.

Keywords: *Business Capital, Characteristics of Entrepreneurship, development of UMKM*

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah satu alternative pemerintah dalam mengurangi pengangguran, mengentaskan kemiskinan, dan pemerataan pendapatan. Pengentasan kemiskinan melalui perkembangan UMKM memiliki potensi yang besar sehingga dapat menyerap tenaga kerja bagi masyarakat dan dapat mengurangi tingkat kemiskinan yang ada di Indonesia. Sehingga membangun pertumbuhan ekonomi pada suatu negara khususnya di Indonesia.

Pada penelitian Anugerah & Nuraini (2021), pertumbuhan ekonomi adalah suatu perubahan kondisi perekonomian negara yang menuju dengan keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang mendominasi lebih dari 99% perekonomian nasional. UMKM merupakan salah satu pilihan masyarakat karena pengelolaan usaha yang sederhana, modal yang relatif kecil, serta fleksibilitas dalam aktivitasnya. Beberapa Faktor permasalahan sering terjadi dalam melakukan kegiatan usaha, salah satunya kurangnya modal usaha serta karakteristik wirausaha.

Modal Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang yang dipakai sebagai produk untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya. Serta arta benda yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah hasil kekayaan. Modal

usaha adalah unsur terpenting. Jika modal bertambah maka penghasilan yang didapatkan lebih banyak (Widowati, 2020).

Sedangkan Kewirausahaan atau Entrepreneurship merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar untuk menuju kesuksesan. Kewirausahaan secara etimologis berasal dari dua kata, yaitu "wira" dan "usaha". Menurut M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer karakteristik wirausaha adalah seseorang wirausaha yang memiliki tanggung jawab atas usaha yang dijalankannya serta memiliki kemampuan percaya diri untuk bisa berhasil (Rahim, 2019).

Di Kota Binjai, UMKM di anggap sebagai cara efektif dalam pengentasan kemiskinan. Jumlah pelaku UMKM dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, yang tercatat di Dinas Koperasi Kota Binjai Pada Tahun 2019 sebanyak 9.972, pada Tahun 2020 sebanyak 18.181 dan pada Tahun 2021 sebanyak 20.852.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah Modal Usaha berpengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM, 2) Apakah Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM, 3) Apakah Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Karena penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel peneliti dengan angka dan melakukan analisis data.

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Jonathan sarwono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Binjai sebanyak 20.852 pelaku UMKM. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, menggunakan rumus *Slovin*. Sehingga, jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 100 UMKM.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer yang didapatkan langsung oleh peneliti terhadap kuesioner yang disebarkan pada pelaku UMKM di Kota Binjai dan data sekunder yang didapatkan secara tidak langsung melalui Dinas Koperasi Kota Binjai yang berupa data pelaku UMKM di Kota Binjai.

Penyajian data yang dilakukan menggunakan statistik deskriptif yang menjelaskan suatu objek penelitian dengan jelas dan tepat serta memberikan gambaran umum terkait objek penelitian yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Dibawah ini akan

dipaparkan hasil pengisian kuesioner yang telah disebar kepada 100 responden yang terdiri dari 30 pernyataan dimana 10 pernyataan mengenai modal usaha, 10 pernyataan mengenai karakteristik wirausaha dan 10 pernyataan mengenai perkembangan UMKM. Dalam penyebaran kuesioner, peneliti menggunakan *skala likert* yang menghasilkan jawaban melalui skor yaitu satu hingga lima yang dipilih oleh responden. Adapun penjelasan dari kriteria jawaban responden dapat dilihat pada tabel 1. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 23 sebagai alat estimasi data.

Tabel 1. Kriteria Jawaban Responden

Kriteria	Keterangan
STS (1)	Sangat Tidak Setuju
TS (2)	Tidak Setuju
N (3)	Netral
S (4)	Setuju
SS (5)	Sangat Setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI INSTRUMEN

1. Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui dan menguji keakuratan instrument penelitian (Riyanto & Hatmawan, 2020). Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah kuesioner yang disebar kepada pelaku UMKM yang berdomisili di kota Binjai. Jumlah sampel yang dijadikan sebagai responden sebanyak 100 sampel (N=100) dan $df = 100 - 2 = 98$ dengan signifikansi 5% maka dapat dinyatakan nilai r tabel sebesar 0,1966.

a. Variabel Modal Usaha (X_1)

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Modal Usaha (X_1)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (100)	Hasil
1	X1.1	0,375	0,196	Valid
2	X1.2	0,660	0,196	Valid
3	X1.3	0,564	0,196	Valid
4	X1.4	0,546	0,196	Valid
5	X1.5	0,613	0,196	Valid

6	X1.6	0,620	0,196	Valid
7	X1.7	0,598	0,196	Valid
8	X1.8	0,466	0,196	Valid
9	X1.9	0,628	0,196	Valid
10	X1.10	0,527	0,196	Valid

Sumber : data diolah melalui SPSS

Berdasarkan tabel 2 dapat digunakan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu, 10 item pernyataan pada variabel Modal Usaha Valid dan dapat digunakan.

b. Variabel Karakteristik Wirausaha

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Wirausaha (X_2)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (100)	Hasil
1	X2.1	0,401	0,196	Valid
2	X2.2	0,563	0,196	Valid
3	X2.3	0,588	0,196	Valid
4	X2.4	0,473	0,196	Valid
5	X2.5	0,593	0,196	Valid
6	X2.6	0,671	0,196	Valid
7	X2.7	0,556	0,196	Valid
8	X2.8	0,470	0,196	Valid
9	X2.9	0,651	0,196	Valid
10	X2.10	0,714	0,196	Valid

Sumber : data diolah melalui SPSS

Berdasarkan tabel 3 dapat digunakan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu, 10 item pernyataan pada variabel Karakteristik Wirausaha Valid dan dapat digunakan.

c. Variabel Perkembangan Usaha (Y)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Perkembangan UMKM (Y)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (100)	Hasil
1	Y.1	0,471	0,196	Valid
2	Y.2	0,477	0,196	Valid
3	Y.3	0,652	0,196	Valid
4	Y.4	0,656	0,196	Valid

5	Y.5	0,532	0,196	Valid
6	Y.6	0,550	0,196	Valid
7	Y.7	0,693	0,196	Valid
8	Y.8	0,424	0,196	Valid
9	Y.9	0,507	0,196	Valid
10	Y.10	0,543	0,196	Valid

Sumber : data diolah melalui SPSS

Berdasarkan tabel 4 dapat digunakan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu, 10 item pernyataan pada variabel Perkembangan Usaha Valid dan dapat digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrument atau alat penelitian dimana dalam hal ini yang menjadi alat penelitian adalah kuesioner. Sebuah kuesioner dinyatakan reliabel jika menghasilkan jawaban yang stabil. Untuk mengukur reliabilitas kuesioner digunakan uji statistic *Cronbach Alpha* dengan nilai $> 0,60$ (Budiastuti & Bandur, 2018). Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap kuesioner penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Item Pernyataan	Hasil
Modal Usaha	0,730	10	Reliabel
Karakteristik Wirausaha	0,757	10	Reliabel
Perkembangan UMKM	0,751	10	Reliabel

Sumber : data diolah melalui SPSS

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai *Cronbach Alpha* pada seluruh variabel memiliki nilai $> 0,60$ sehingga seluruh variabel dapat dinyatakan reliabel.

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian pada instrument penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* melalui *SPSS Statistics* yang memiliki taraf signifikan pada angka $> 0,05$ (Mardiatmoko, 2020). Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini tertera pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Residual	Alpha
N	100	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,110	0,05

Sumber : data diolah melalui SPSS

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,110 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05. Jadi data residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui terjadinya hubungan antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Adapun hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIP	Keterangan
Modal Usaha	0,619	1.617	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Karakteristik Wirausaha	0,619	1.617	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : data diolah melalui SPSS

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa variabel Modal Usaha (X_1) memiliki nilai tolerance sebesar 0,619 dan nilai VIP sebesar 1,617. Variabel Karakteristik Wirausaha (X_2) memiliki nilai tolerance sebesar 0,619 dan nilai VIP sebesar 1,617. Dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIP < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen memiliki varian yang sama atau tidak. Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan	Alpha
Modal Usaha	0,559	0,05
Karakteristik Wirausaha	0,253	0,05

Sumber : data diolah melalui SPSS

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel Modal Usaha adalah $0,559 > 0,05$ dan variabel Karakteristik Wirausaha adalah $0,253 > 0,05$ dan dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis penelitian ini menggunakan regresi berganda, karena variabel independen dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel independen dalam menjelaskan dependen. Berikut adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *SPSS Versi 23*:

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.419	3.193		5.142	<.001
	Modal Usaha	.415	.082	.226	2,083	,041
	Karakteristik Wirausaha	.512	.091	.551	5.603	<.001

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Sumber : data diolah melalui SPSS

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai dari persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1X_1 + b_2X_2 \\
 &= 16,419 + 0,415 + 0,512
 \end{aligned}$$

Maka persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 16,419 merupakan konstanta variabel dependen yaitu Perkembangan UMKM (Y) yang belum dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Modal Usaha (X_1) dan Karakteristik Wirausaha (X_2). Sehingga variabel dependen tidak mengalami perubahan.
2. b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,415, menunjukkan bahwa variabel modal usaha mempunyai pengaruh yang positif terhadap perkembangan UMKM. Sehingga setiap kenaikan 1 satuan variabel modal usaha maka akan mempengaruhi variabel perkembangan UMKM.
3. b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,512, menunjukkan bahwa variabel karakteristik wirausaha mempunyai pengaruh yang positif terhadap perkembangan UMKM. Sehingga

setiap kenaikan 1 satuan variabel modal usaha maka akan mempengaruhi variabel perkembangan UMKM.

UJI HIPOTESIS

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Harahap, 2019). Berikut adalah tabel koefisien determinasi (R^2):

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.420	.408	2.42600
a. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha				

Sumber : data diolah melalui SPSS

Berdasarkan tabel 9 hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui *R Square* yang diperoleh sebesar 0,420 yang berarti bahwa sebesar 42% variabel modal usaha (X_1) dan karakteristik wirausaha (X_2) terhadap variabel perkembangan UMKM (Y) sebesar 42% dan sisanya 58% dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha terhadap Perkembangan UMKM secara bersama-sama. Berikut tabel uji simultan (uji F) :

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	413.857	2	206.929	35.159	<.001 ^b
	Residual	570.893	97	5.885		
	Total	984.750	99			
a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM						
b. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha						

Sumber : data diolah melalui SPSS

Berdasarkan tabel 10 hasil uji simultan (uji F) adalah sebesar 35,159. Dengan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat dikatakan berpengaruh jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian, dari tabel ANOVA di atas dapat diketahui diperoleh uji F adalah F_{hitung} (35,159) $>$ F_{tabel} (3,34) dengan nilai signifikan 0,001 yang menunjukkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Modal Usaha (X_1) dan Karakteristik Wirausaha (X_2) terhadap Perkembangan UMKM (Y).

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t berfungsi untuk menunjukkan seberapa akurat dan berpengaruhnya variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Harahap & Dewi, 2020). Berikut hasil uji t dalam penelitian:

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.419	3.193		5.142	<.001
	Modal Usaha	.415	.082	.226	2,083	,041
	Karakteristik Wirausaha	.170	.091	.551	5.603	<.001

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Sumber : data diolah melalui SPSS

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa nilai signifikan adalah Sig.<0,05 dan perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, nilai signifikan modal usaha 0,041 $<$ 0,05 dan nilai t_{hitung} 2,083 $>$ t_{tabel} 1,984, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X_1 terhadap variabel Y dan nilai signifikan karakteristik wirausaha 0,001 $<$ 0,05 dan nilai t_{hitung} 5,603 $>$ t_{tabel} 1,984, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X_2 terhadap Y.

PEMBAHASAN

1. Modal Usaha Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Binjai

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, yang artinya Modal Usaha berpengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM di Kota Binjai. Modal usaha yang dimaksud adalah modal yang digunakan untuk menunjang usaha dan kemudahan mendapatkan modal usaha. Semakin besar modal yang digunakan dan semakin mudah untuk mendapatkan modal usaha akan meningkatkan perkembangan usaha.

2. Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Binjai

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan pada variabel Karakteristik Wirausaha terhadap Perkembangan UMKM di Kota Binjai. Untuk mencapai perkembangan usaha sesuai yang diharapkan oleh seorang wirausaha memiliki kemampuan untuk terus berinovasi mencari hal yang baru dan mampu bersaing di pasaran.

3. Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Binjai

Faktor Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Perkembangan UMKM di Kota Binjai. Dengan demikian kedua faktor tersebut merupakan hal yang harus mendapatkan perhatian secara bersama-sama atau (simultan) untuk meningkatkan perkembangan UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Usaha berpengaruh secara parsial terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Binjai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakteristik Wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Binjai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha berpengaruh secara simultan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Binjai.

Diharapkan untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Binjai agar dapat memanfaatkan lembaga keuangan dalam menambah modal usaha dan tidak hanya memanfaatkan modal sendiri agar omzet penjualan meningkat sehingga dapat meningkatkan perkembangan usaha. Diharapkan untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Binjai agar selalu optimis dan percaya diri, berani mengambil resiko dan menyukai tantangan, selain itu juga berupaya dalam menciptakan inovasi baru

serta menjadi lebih optimal dalam menjalankan sebuah usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, F. N., & Nuraini, I. (2021). Peran Umkm Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 5(1), 27–41. <https://doi.org/10.22219/jie.v5i1.13772>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reliabilitas Penelitian. In *Binus*. www.mitrawacanamedia.com
- Harahap, R. S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Simpanan Mudharabah Pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Binjai. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi ...*, 201–207. <http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/article/view/299>
- Harahap, R. S. P., & Dewi, S. (2020). Pengaruh inklusi dan literasi keuangan syariah terhadap peningkatan jumlah mahasiswa perbankan syariah di kota binjai. 7(2), 142–151.
- Jonathan sarwono. (2018). Metodologi Penelitian kualitatif & kuantitatif. In *Metode Penelitian*. www.unipasby.ac.id
- Jumaedi, H. (2018). Hubungan Karakteristik Wirausaha terhadap keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Pengusaha Kecil di Pekalongan). *Manajerial*, 11(21), 13–19. Percaya Diri, Pengambil Resiko, Kepemimpinan.
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Mustofa, N. H., & Anisa, A. T. N. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening. *Sketsa Bisnis*, 8(2), 82–98. <https://doi.org/10.35891/jsb.v8i2.2687>
- Rahim, W. (2019). Karakteristik dan Aspek Hukum dalam Kewirausahaan. *Jurnal Al-Qadau: Peradilan Dan Hukum Keluarga Islam*, 6(1), 111. <https://doi.org/10.24252/al-qadau.v6i1.9486>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 1–373.
- Widowati. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha , Modal Usaha , Strategi Pemasaran , Dan Inovasi Terhadap Perkembangan Umkm. 1–12.